



TARGET PEMBANGUNAN TRIWULAN II

Realisasi Fisik Bagus, Keuangan Rendah

YOGYA (KR) - Realisasi pembangunan di lingkungan Pemkot Yogya hingga triwulan kedua tahun ini masih belum seimbang antara program fisik dan keuangan. Meski realisasi kinerja fisik menunjukkan laju yang cukup bagus, namun kinerja keuangan justru sebaliknya.

Capaian kinerja fisik selama triwulan kedua atau semester satu tahun ini dinilai baik karena deviasi antara target dengan realisasi kurang dari lima persen. "Target kinerja fisik hingga triwulan kedua sebesar 48,88 persen dan dapat direalisasikan sebesar 45,49 persen. Ini menunjukkan kategori bagus karena deviasinya di bawah lima persen. Tapi untuk keuangan dari

target 51,51 persen, realisasinya hanya 28,94 persen. Rendahnya capaian keuangan ini harus ditelusuri," urai Wakil Ketua DPRD Kota Yogya Ririk Banowati, Kamis (26/7).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Edy Muhammad, tidak menampik hal itu. Menurutnya, sejumlah faktor yang dinilai menjadi penghambat rendah-

nya capaian kinerja keuangan di antaranya terhambatnya pencairan insentif guru tidak tetap dan pegawai tidak tetap, jasa pelayanan dan honor tenaga bantu mundur dari tata kala, serta pencairan kegiatan yang bersifat rutin harus sesuai dengan kebutuhan. "Kinerja keuangan ini membutuhkan perhatian yang lebih, harapannya di sisa tahun anggaran ini bisa dikejar meskipun ada peluang untuk penyesuaian melalui anggaran perubahan," jelasnya.

Oleh karena itu, kondisi kinerja keuangan yang belum maksimal hingga triwulan kedua masih bisa diperbaiki pada triwulan selanjutnya. Apalagi, penyebabnya tersebut bukan karena unsur internal atau kelalaian pegawai melainkan hal bersifat administratif yang tidak bisa dipaksakan.

Edy mengatakan, pihaknya juga melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja fisik. Meski deviasinya masih di bawah lima persen, namun ada beberapa faktor yang menghambat tercapainya target. Di antaranya pekerjaan konstruksi mundur dari tata kala dan terdapat pekerjaan yang gagal lelang, seperti pembangunan instalasi pengolahan air limbah tahu dan batik, serta pengadaaan tanah untuk ruang terbuka hijau publik di Kelurahan Mantrijeron gagal mencapai kesepakatan. Bahkan, imbuhnya, capaian kinerja fisik yang meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya salah satunya dipicu oleh penerapan pemberian tunjangan berbasis kinerja kepada aparatur sipil negara. (Dhi)c

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. Bappeda | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Pengendalian Pembangunan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |
| 3. BPKAD | | | |

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005